

PEDOMAN PENELITIAN



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT STIKes NAULI
HUSADA SIBOLGA



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) NAULI HUSADA

Jl. Kader Manik No. 2 Kel. Aek Muara Pinang Kec. Sibolga Selatan Telepon/Faximile 0631-25561
website : www.stikesnaulihusada.co.id email : stikesnaulihusada@gmail.com

KEPUTUSAN KETUA STIKES NAULI HUSADA SIBOLGA

Nomor : 074/SK/ STIKesNH-S /IV / 2024

TENTANG

PEDOMAN PENELITIAN

STIKes NAULI HUSADA SIBOLGA

KETUA STIKES NAULI HUSADA SIBOLGA

MENIMBANG

- : 1. Sebagai Acuan penerapan langkah-langkah pelaksanaan Pedoman Penelitian dalam rangka peningkatan mutu dan kinerja STIKes Nauli Husada Sibolga .
- 2. Bahwa dalam rangka pelaksanaan peningkatan kualitas pendidikan tinggi di bidang kesehatan, maka dipandang perlu melakukan Pedoman Penelitian pada STIKes Nauli Husada Sibolga;
- 3. Bahwa untuk maksud tersebut perlu ditetapkan dengan surat keputusan Ketua STIKes Nauli Husada Sibolga.

MENGINGAT

- : 1. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
- 2. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 57 tahun 1998 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 30 tahun 1990 tentang Pendidikan Tinggi;
- 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor : 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- 7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 107/D/O/2009 tentang Izin Penyelenggaraan Program Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Nauli Husada Sibolga;
- 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang pengangkatan dosen tidak tetap pada Perguruan Tinggi Negeri dan dosen tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN

:

Pertama

- : Pedoman Penelitian dilaksanakan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Nauli Husada Sibolga;

Ketiga

- : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat hal yang belum cukup diatur dalam Surat Keputusan ini, akan dilakukan penyesuaian yang dibuat tertulis dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di Sibolga, pada Tanggal
STIKes Nauli Husada Sibolga
K e t u a,

: 12 April 2024



Dra. Meiyati Simatupang, SST, M.Kes.-
NIDN : 0105056501

PENGANTAR

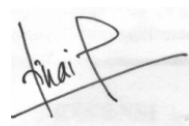
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIKes Nauli Husada Nauli Husada mempunyai tugas mengelola kegiatan penelitian para dosen STIKes Nauli Husada. Pengelolaan kegiatan penelitian perlu dilakukan secara profesional dan terstandar agar penelitian dapat berkembang baik dan memberikan manfaat optimal bagi kegiatan pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu sarana yang dibutuhkan untuk kepentingan itu adalah buku pedoman penelitian yang dapat dipakai oleh pihak-pihak terkait: peneliti, peneliti pembimbing, LPPM, penilai atau *reviewer*, dan lembaga penyandang dana.

LPPM memandang perlu secara berkesinambungan melakukan perbaikan dalam proses pengelolaan penelitian, Salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan dan revisi buku pedoman penelitian. Beberapa perubahan dari buku *Pedoman Penelitian* tahun 2016 adalah penambahan beberapa skema penelitian, pendanaan penelitian, prosedur dan alur penelitian serta penekanan pada luaran wajib hasil penelitian.

Tujuan dari diterbitkannya buku *Pedoman Penelitian* tahun 2024 ini adalah agar para peneliti STIKes Nauli Husada dan para pihak terkait memiliki gambaran yang lebih lengkap tentang kegiatan penelitian yang dikelola oleh LPPM STIKes Nauli Husada. Selain memuat hal-hal yang bersifat teknis, buku pedoman edisi baru ini juga memuat beberapa kebijakan dasar dan ketentuan-ketentuan lain yang lebih rinci. Beberapa di antaranya diambilkan dari dokumen-dokumen lain, seperti dari Rencana Induk Penelitian, khususnya mengenai delapan tema riset unggulan, yang dalam buku pedoman ini disebut sebagai fokus penelitian STIKes Nauli Husada. Buku *Pedoman Penelitian* ini hendaknya digunakan sebagai satu kesatuan bersama dengan Renstra STIKes Nauli Husada, Rencana Induk Penelitian STIKes Nauli Husada, Kode Etik Penelitian, dan Peraturan Sistem Fasilitasi dan Apresiasi Publikasi Ilmiah/Populer.

Akhir kata kiranya buku pedoman penelitian edisi baru ini bermanfaat bagi segenap *civitas academica* STIKes Nauli Husada dalam melaksanakan dharma penelitian.

Sibolga, 12 April 2024
Ketua LPPM



Tinawati Nainggolan, SKM.,M.Kes

DAFTAR ISI

PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	Ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Pengertian Penelitian	1
1.2. Penelitian, Tri Dharma PT, dan Visi-Misi STIKes Nauli Husada	1
BAB II ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN	3
2.1. Arah Penelitian	3
2.2. Fokus Penelitian	4
2.3. Tujuan Penelitian	5
BAB III JENIS DAN SKIM PENELITIAN	6
3.1. Jenis Penelitian	6
3.2. Skim Penelitian	7
BAB IV DANA PENELITIAN	9
4.1. Sumber Dana Penelitian	9
4.2. Besaran Dana Penelitian	9
4.3. Komponen Dana Penelitian	10
4.4. Pencairan Dana Penelitian	10
BAB V PERSYARATAN PENELITIAN	12
5.1. Persyaratan Ketua dan Anggota Peneliti.....	12
5.2. Jumlah Penelitian	13
5.3. Usulan Penelitian	13
5.4. Pelaksanaan Penelitian	13
5.5. Luaran dan Diseminasi	14
5.6. Format dan Sistematika	14
BAB VI MEKANISME SELEKSI PROPOSAL	15
6.1. Penelitian Dana Internal	15
6.2. Penelitian Dana Eksternal: Program Desentralisasi	15
6.3. Penelitian Dana Eksternal: Non-Desentralisasi	16
BAB VII MONITORING DAN EVALUASI	17
7.1. Waktu	17
7.2. Pelaksana	17
7.3. Metode	17
7.4. Catatan	17
BAB VIII PELAPORAN HASIL PENELITIAN	18
BAB IX ALUR KEGIATAN PENELITIAN	19
9.1. Sosialisasi Kegiatan Penelitian	19
9.2. Pengajuan Proposal Penelitian	19
9.3. Seleksi Proposal	19
9.4. Pengumuman Hasil Seleksi Proposal	19

	Penyerahan Proposal Hasil Revisi	19
	Penandatanganan Surat Perjanjian	20
	Pencairan Dana Penelitian Tahap Pertama	20
	Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	20
	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	20
	Penyerahan Laporan Akhir	19
	Pencairan Dana Penelitian Tahap Kedua.....	20
BAB X	TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN	22
	Presentasi Hasil Penelitian	22
	Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal	22
	Publikasi hasil Penelitian dalam Bentuk Buku.....	23
	Hasil Penelitian Untuk Pengembangan Masyarakat	24
	Mengusahakan HKI	24
BAB XI	ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN	25
	Penulisan Proposal Penelitian	25
	Penulisan Laporan Penelitian.....	28
Lampiran 1	Format Halaman Judul (Sampul) Proposal Penelitian Internal	31
Lampiran 2	Format Halaman Pengesahan Proposal Penelitian Internal	32
Lampiran 3	Format Lembar Penilaian Proposal Penelitian Internal	33
Lampiran 4	Format Penulisan Dana Penelitian Internal.....	35
Lampiran 5	Format Halaman Judul (Sampul) Laporan Penelitian.....	36
Lampiran 6	Format Halaman Pengesahan Laporan Penelitian	37
Lampiran 7	Format Penilaian Laporan Penelitian Internal	38
Lampiran 8	Format Surat Perjanjian Penelitian.....	40

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Pengertian Penelitian

Penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengertian orisinal atau setidaknya baru secara ilmiah. Sebagai salah satu dharma perguruan tinggi, penelitian merupakan kegiatan telaah taat kaidah dalam upaya menemukan kebenaran dan/atau menyelesaikan masalah dalam ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya (IPTEKSB), ataupun persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Penelitian juga merupakan kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metode, model, atau informasi baru yang memperkaya IPTEKSB.

Kegiatan penelitian merupakan urat nadi kehidupan dan menjadi salah satu misi utama perguruan tinggi, yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dan menyiapkan sumberdaya peneliti untuk pengembangan pengetahuan di masa depan. Bagi perguruan tinggi, kegiatan penelitian merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang melibatkan dosen dan mahasiswa, dan merupakan interaksi akademik yang sekaligus juga menanamkan nilai dan norma akademik yang harus dimiliki oleh akademisi. Sementara itu, dari ranah pemecahan masalah kemasyarakatan, kegiatan penelitian potensial untuk terbangunnya tanggungjawab dan kepedulian sosial komunitas akademik terhadap kehidupan masyarakat.

I.2 Penelitian, Tri Dharma PT, dan Visi-Misi STIKes Nauli Husada

Penelitian merupakan bagian integral dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan bersama-sama dengan dharma pengabdian dan dharma pengajaran. Dalam Tri Dharma PT itu, penelitian menduduki posisi sentral. Hasil-hasil penelitian strategis untuk mengembangkan kegiatan yang unggul dalam bidang pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan penelitian, perguruan tinggi mengemban misi untuk menghasilkan IPTEKSB dan pemikiran baru, memutakhirkan pengetahuan dan kemampuan agar fungsi perguruan tinggi dalam menghimpun, mengalihkan, mendesiminasikan, dan menerapkan IPTEKSB bagi kemajuan masyarakat lebih berdayaguna. Perguruan tinggi juga mempunyai tugas mendesiminasikan hasil penelitian terapan, kaji tindak teknologi tepat guna, untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan mutu kehidupan masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi, STIKes Nauli Husada Nauli Husada sudah barang tentu juga memiliki kewajiban dan komitmen untuk melaksanakan kegiatan penelitian secara serius dan berkelanjutan. Kegiatan penelitian yang sistematis, terstruktur, dan bermutu (sejak tahap perencanaan hingga tahap tindak lanjut atas hasil-hasilnya) perlu diusahakan terus menerus oleh seluruh *civitas academica* STIKes Nauli Husada, sehingga kegiatan tersebut memiliki manfaat yang besar, baik untuk pengembangan ilmu maupun untuk kebutuhan praktis pengembangan masyarakat.

Dalam konteks STIKes Nauli Husada, kegiatan penelitian harus selaras dengan visi STIKes Nauli Husada, yakni: *“Sebagai Lembaga pendidikan kesehatan yang menghasilkan sumber daya manusia yang profesional, handal, kreatif, dan terdepan di wilayah Sumatera Utara bagian barat dengan memiliki produk aktual dan memenangkan persaingan kerja tingkat nasional.*

Sesuai dengan misi STIKes Nauli Husada, kegiatan penelitian, bersama-sama dengan kegiatan pengabdian dan pengajaran, ke dalam diarahkan untuk menciptakan komunitas akademik yang mampu menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerjasama lintas ilmu, dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran. Sementara arah keluarnya adalah untuk menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat (*Ibid.*).

Dengan mengacu misi STIKes Nauli Husada, bisa dikatakan bahwa kegiatan penelitian harus berbasis pada kompetensi keilmuan, sinergi antar ilmu, dan orientasi mutu, sehingga hasilnya sungguh-sungguh bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan masyarakat. Keunggulan dan humanitas dalam menggali kebenaran diabdikan kepada kemajuan ilmu dan keadaban manusia. Penelitian yang dikehendaki bukan penelitian asal jalan dan hanya berhenti pada laporan yang menumpuk di rak-rak LPPM, tetapi penelitian yang terencana, sistematis, orisinal, serta strategis nilai *output* dan *outcome*-nya.

Penelitian yang dilakukan oleh *civitas academica* STIKes Nauli Husada harus pula disinari oleh motto atau semboyan institusi, yakni: “*Memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan*” (CERDAS dan HUMANIS). Cerdas dalam memecahkan aneka persoalan yang diteliti berkat kemampuan akademiknya, humanis dalam setiap langkah kekaryaannya berkat komitmennya dalam upaya turut serta mengembangkan nilai-nilai kemanusiaan universal.

Kegiatan penelitian, seperti halnya kegiatan pengabdian dan pengajaran, harus terus dipacu produktivitas, kualitas, dan relevansinya, sehingga memiliki daya saing yang tinggi, sekaligus tetap berpijak kuat pada upaya peningkatan martabat manusia. Agenda ini mensyaratkan pemikiran bersama dan langkah-langkah kerja sama dengan berbagai pihak.

BAB II

ARAH, FOKUS, DAN TUJUAN PENELITIAN

2.1 Arah Penelitian

Sesuai dengan bidang-bidang keilmuan yang dikembangkan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes Nauli Husada) Nauli Husada mengupayakan secara sungguh-sungguh:

- Kegiatan penelitian yang bertolak dari usaha untuk terlibat aktif menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat, baik pada tingkat lokal, nasional, regional, ataupun global.
- Kegiatan penelitian dasar dan terapan yang diarahkan untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau perolehan hak paten, publikasi ilmiah, dan teknologi tepat guna yang bermanfaat bagi masyarakat luas.
- Kegiatan penelitian dengan pendekatan multidisipliner untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu.
- Kegiatan penelitian yang mencakup pula tugas akhir mahasiswa yang diarahkan untuk mendukung kerangka besar penelitian perguruan tinggi supaya tercapai efisiensi dan sinergi dengan dharma pendidikan, atau dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- Kegiatan penelitian yang mengindahkan aspek kolaborasi, baik secara internal untuk mengoptimalkan sumberdaya STIKes Nauli Husada, maupun secara eksternal (lingkup nasional dan internasional) untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kebutuhan industri dan masyarakat.
- Kegiatan penelitian yang tidak hanya mengandalkan pada sumber dana internal, tetapi juga sumber-sumber dana eksternal, terutama untuk mengembangkan kegiatan penelitian terpadu dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

Arah penelitian sebagaimana dimaksud di atas, bersama-sama dengan bidang pengajaran dan pengabdian kepada masyarakat, diharapkan mampu mendukung tercapainya sasaran jangka menengah dan jangka panjang STIKes Nauli Husada, yakni: *Sasaran Jangka Menengah*: Pada tahun 2025 menjadi universitas yang dapat berkontribusi pada tingkat nasional dan internasional melalui lulusan yang kompeten yang dihasilkan serta semakin meluasnya jaringan kerja sama nasional dan internasional. Melalui kiprah dan peran sertanya, STIKes Nauli Husada sekaligus mampu memberikan sumbangan konkret dalam pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat yang semakin mengedepankan nilai-nilai yang sesuai dengan hak asasi manusia.

Sasaran Jangka Panjang: Pada tahun 2040 menjadi universitas rujukan yang dapat berkontribusi pada tingkat internasional melalui lulusan yang berwawasan global, pengembangan ilmu yang multidisiplin, dan aplikasi sosial yang dihasilkan, serta kerja sama internasional yang semakin kuat dan meluas. Melalui kiprah dan peran sertanya, STIKES NAULI HUSADA memberikan sumbangan konkret dan berdampak pada pembangunan kemanusiaan demi terwujudnya masyarakat global yang semakin bermartabat.

2.2 Fokus Penelitian

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nauli Husada melaksanakan kegiatan penelitian untuk mengekspresikan dan mengembangkan potensi alam dan masyarakat dalam upaya melindungi dan mengangkat martabat manusia serta budaya bangsa. Agar sesuai dengan visi-misi yang diemban, maka kegiatan penelitian di STIKes Nauli Husada dipayungi oleh tema utama penelitian: “*Melindungi dan Mengangkat Martabat Kemanusiaan serta Budaya Bangsa*”. Dari tema utama ini diperoleh 8 (delapan) tema penelitian unggulan institusi (RIP STIKes Nauli Husada) sebagai fokus penelitian STIKes Nauli Husada, yakni:

- Pemberdayaan Masyarakat Miskin dan UMKM.
- Pelestarian Lingkungan, Ketahanan Pangan, dan Energi Terbarukan.
- Penyakit Degeneratif dan Obat Bahan Alam.
- Integrasi Bangsa, Harmoni Sosial, Bahasa, Sastra, dan Budaya.
- Otonomi Daerah dan Desentralisasi.
- Teknologi Informasi dan Komunikasi.
- Pendidikan untuk Pengembangan Berkelanjutan.
- Peningkatan Kualitas Mental Individu dan Masyarakat.

Selain didasarkan pada fakultas, program studi, dan pusat studi yang ada di STIKes Nauli Husada, fokus penelitian pada 8 tema unggulan di atas juga didasarkan pada isu-isu strategis nasional. Seperti diketahui, hingga saat ini bangsa Indonesia masih dihadapkan pada persoalan kemiskinan, lingkungan, pangan, energi, kesehatan, integrasi bangsa, eksekutif otonomi daerah, penguasaan teknologi, pendidikan, dan mentalitas. Bahkan isu-isu seperti kemiskinan, kerusakan lingkungan, pemanasan global, dan krisis energi merupakan isu-isu global. Tema-tema unggulan tadi bisa dijabarkan ke dalam topik-topik penelitian yang beragam, menarik, dan penting. Berdasarkan tema serta topik di atas, peluang untuk pelaksanaan penelitian yang multidisipliner dan sekaligus bermanfaat bagi masyarakat terbuka lebar.

Berdasarkan fakultas, program studi, dan pusat studi yang dimiliki, bidang penelitian yang dikembangkan oleh STIKes Nauli Husada antara lain meliputi:

- a. bidang pendidikan,
- b. bidang sains dan teknologi,
- c. bidang farmasi dan kesehatan,
- d. bidang budaya,
- e. bidang filsafat.

Tema-tema unggulan institusi diharapkan bisa diteliti secara berkelanjutan dari perspektif bidang-bidang tersebut, sedemikian rupa sehingga melalui kegiatan penelitiannya yang

bermutu tinggi STIKes Nauli Husada dapat berkontribusi dalam mewujudkan masyarakat yang semakin bermartabat.

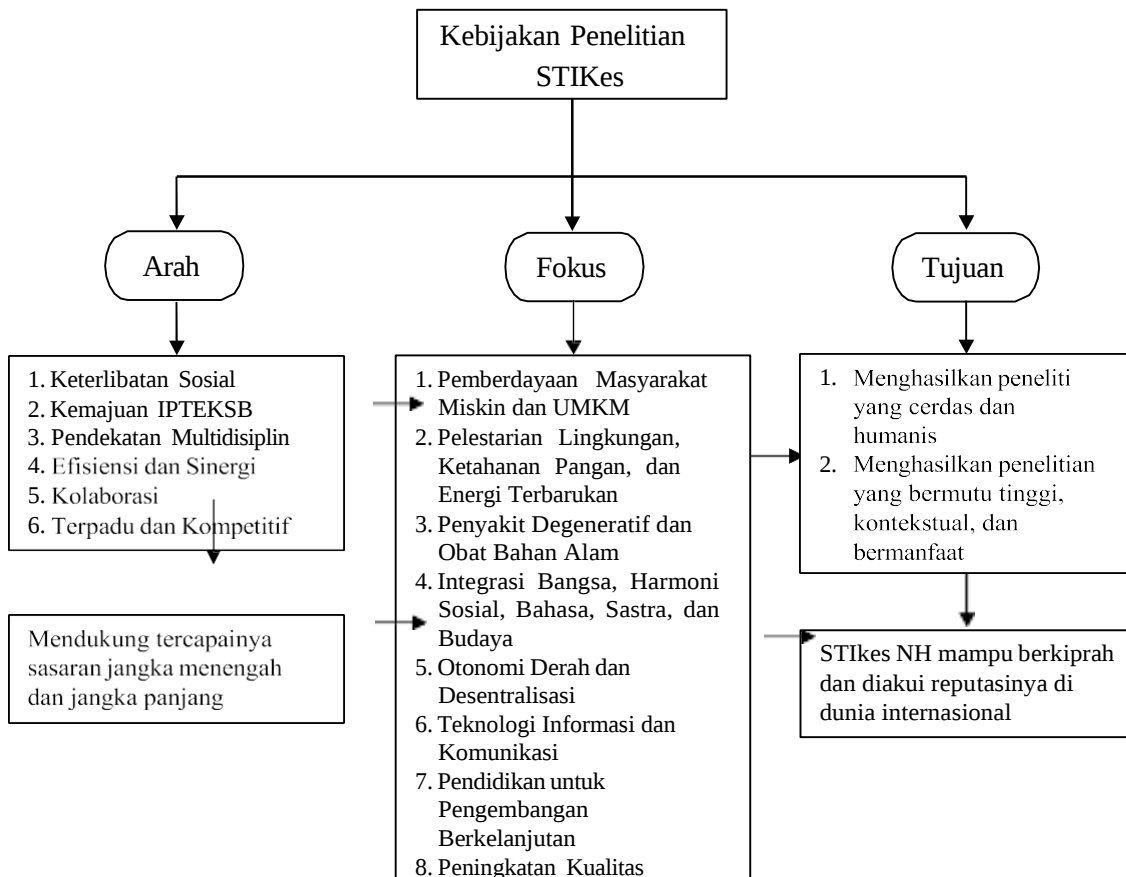
2.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai oleh STIKes Nauli Husada dalam kegiatan penelitian yang berkelanjutan adalah:

1. Menghasilkan peneliti yang kreatif, inovatif, dan inklusif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya (IPTEKSB), serta peduli terhadap perbaikan kualitas hidup masyarakat (peneliti yang cerdas dan humanis).
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu, kontekstual, dan bermanfaat bagi penguatan profesionalitas dan humanitas masyarakat akademik STIKes Nauli Husada, serta bagi proses pencerahan umat manusia dalam rangka meningkatkan martabatnya.

Tujuan jangka panjangnya adalah: melalui penelitian yang menekankan kedalaman dan berdimensi multidisiplin, serta berfokus pada isu-isu strategis global yang dipilih, STIKes Nauli Husada mampu berkiprah dan diakui reputasinya di dunia internasional.

Gambar 1: Arah, Fokus, dan Tujuan Penelitian STIKes Nauli Husada



BAB III

JENIS DAN SKIM PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam rangka melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, jenis penelitian yang dikembangkan oleh *civitas academica* STIKes Nauli Husada Nauli Husada antara lain meliputi:

1. Penelitian Dasar

Penelitian dasar adalah penelitian yang berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan arah untuk mengembangkan teori yang sudah ada atau untuk menemukan teori baru. Penelitian ini bertujuan mengetahui, memprediksi, dan menjelaskan fenomena sosial dan fenomena alam, serta tidak bermaksud untuk memecahkan masalah praktis yang berdampak langsung pada pengembangan teknologi, melainkan menghasilkan prinsip, konsep, kaidah, atau teori (model ilmiah) yang dapat digunakan sebagai dasar (landasan) untuk memecahkan masalah-masalah praktis (penelitian terapan). Jadi, penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan dalam penemuan dan pengembangan IPTEKSB yang mengandung unsur kebaruan.

2. Penelitian Terapan

Penelitian terapan adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan solusi atas permasalahan tertentu secara praktis. Berkebalikan dengan penelitian dasar, penelitian ini tidak berfokus pada pengembangan sebuah teori atau gagasan, tetapi pada penerapan IPTEKSB dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat merangsang inovasi-inovasi di bidang sains dan teknologi serta pengembangan seni budaya. Ciri utama dari jenis penelitian ini adalah tingkat manfaat atau dampaknya dapat dirasakan secara langsung berkat kemampuannya sebagai sarana untuk menyelesaikan persoalan-persoalan aktual yang dihadapi masyarakat.

3. Penelitian Pengembangan Masyarakat

Penelitian ini secara khusus diarahkan untuk kepentingan pemberdayaan dan pengembangan masyarakat, sehingga tingkat persinggungannya dengan dharma pengabdian cukup tinggi. Hasil atau luaran dari penelitian jenis ini bisa berupa peralatan kerja/usaha, prototipe suatu alat, *software*, panduan, modul pelatihan, sistem, ataupun sarana dan prasarana pengembangan masyarakat lainnya. Bagi STIKes Nauli Husada, penelitian jenis ini tidak kalah penting dibandingkan dengan dua jenis penelitian yang telah disebut terdahulu. Salah satu alasan yang bisa dikemukakan adalah bahwa STIKes Nauli Husada memiliki komitmen tinggi untuk mendampingi masyarakat dalam proses pemberdayaan/pengembangan diri mereka.

Semua jenis penelitian tersebut di atas perlu dikembangkan secara proporsional dan berkelanjutan, karena masing-masing jenis memiliki manfaat strategis. Optimalisasi pengembangan IPTEKSB bergantung pada produktivitas dan kualitas penelitian dasar (fundamental). Selanjutnya, IPTEKSB tidak akan banyak bermanfaat apabila tidak dikembangkan proses aplikasinya melalui serangkaian penelitian terapan. Demikian

pula, ketika komunitas akademik hendak mengaktualisasikan kepedulian sosialnya kepada masyarakat, khususnya kepada mereka yang miskin dan tertinggal yang amat membutuhkan pertolongan, maka penelitian yang secara khusus dirancang untuk kepentingan pengembangan masyarakat memperoleh titik pijaknya yang kuat.

4. Skim Penelitian Penelitian Internal

Penelitian internal adalah penelitian bersifat kompetitif yang dirancang, dikelola, dan didanai secara mandiri oleh STIKes Nauli Husada, antara lain meliputi:

5. Skim Penelitian Dosen Muda

Penelitian ini diperuntukkan bagi para dosen tetap STIKes Nauli Husada ber-NIDN, berpendidikan magister dan berjabatan akademik asisten ahli *atau* dosen STIKes Nauli Husada yang belum memiliki jabatan akademik (di bawah bimbingan dosen berpendidikan doktor dan berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor) .

6. Skim Penelitian Reguler (Umum)

Penelitian ini diperuntukkan bagi para dosen tetap STIKes Nauli Husada ber-NIDN untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan penelitian, baik secara individual maupun kelompok. Untuk menjadi peneliti mandiri atau peneliti utama, skim penelitian ini mensyaratkan pendidikan doktor *atau* jabatan akademik serendah-rendahnya lektor.

7. Skim Penelitian Tema Khusus

Peruntukan dan syarat skim penelitian ini sama seperti pada Penelitian Reguler, tetapi pelaksanaannya bersifat insidental (tidak rutin setiap tahun), yakni bila ada momen atau agenda yang dianggap penting oleh STIKes Nauli Husada.

8. Skim Penelitian Terintegrasi KKN

Penelitian ini diperuntukkan bagi para dosen yang memiliki ketertarikan dan minat untuk melakukan penelitian/kajian mengenai permasalahan IPTEKSB di masyarakat lokasi KKN. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dimaksudkan untuk memetakan potensi daerah yang bisa dikembangkan oleh PKKN sesuai sumber daya yang dimiliki STIKes Nauli Husada. Syarat menjadi ketua peneliti atau peneliti tunggal adalah berpendidikan doktor *atau* berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor.

9. Skim Penelitian Program Magister-Doktor

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan publikasi ilmiah STIKes Nauli Husada baik secara kualitas dan kuantitas melalui potensi dosen dan mahasiswa program magister dan doktor. Ketua peneliti berpendidikan doktor dan berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor dengan maksimal dua anggota peneliti yang merupakan mahasiswa program magister dan/atau doktor.

10. Skim Penelitian Pusat Studi/Pusat Kajian

Pusat studi/kajian di STIKes Nauli Husada mempunyai potensi besar dalam melakukan penelitian yang berkualitas sesuai dengan visi-misi-sasaran-tujuan yang dimilikinya. Penelitian ini dilakukan oleh dosen atau kelompok dosen dan mengusung tema sesuai visi-misi-sasaran-tujuan pusat studi/kajian. Ketua peneliti adalah dosen dengan pendidikan doktor *atau* berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor.

11. Penelitian Eksternal

Penelitian eksternal adalah segala bentuk penelitian yang ditawarkan dan didanai oleh institusi/lembaga di luar STIKes Nauli Husada (pemerintah atau swasta; lokal, nasional, ataupun internasional). Salah satu penelitian eksternal yang selama ini diikuti oleh sejumlah dosen tetap STIKes Nauli Husada adalah penelitian yang ditawarkan dan didanai secara kompetitif oleh Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI dalam program **Penelitian Desentralisasi** dan **Penelitian Kompetitif Nasional**. Masing- masing program terdiri dari sejumlah skim penelitian multi tahun yang menantang untuk diikuti. Semua dosen tetap STIKes Nauli Husada yang memenuhi syarat sebagaimana ditentukan oleh institusi penawar program dan penyandang dana memiliki hak (dan dianjurkan) untuk mengikuti kompetisi di bawah koordinasi LPPM.

BAB IV

DANA PENELITIAN

Sumber Dana Penelitian

Dana yang digunakan untuk melaksanakan penelitian dosen STIKes Nauli Husada antara lain bersumber pada:

Dana Pribadi Dosen

Dosen, karena alasan-alasan tertentu, bisa melaksanakan penelitian dengan dana pribadi (penelitian mandiri, dalam artian tidak didanai oleh STIKes Nauli Husada ataupun institusi di luar STIKes Nauli Husada).

Dana Internal STIKes Nauli Husada

Dosen, sejauh memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dapat melakukan penelitian dengan dana yang disediakan oleh STIKes Nauli Husada melalui pos anggaran tahunan LPPM.

Dana penelitian internal STIKes Nauli Husada diperuntukkan bagi para peneliti untuk membangun pengalaman penelitian sebelum siap berkompetisi memperebutkan dana penelitian eksternal (nasional dan internasional).

Dana Eksternal STIKes Nauli Husada

1. Dosen, sejauh memenuhi syarat-syarat yang ditentukan, dapat melakukan penelitian dengan dana yang ditawarkan oleh lembaga-lembaga di luar STIKes Nauli Husada.
2. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian bisa diperoleh dari lembaga-lembaga pemerintah dan swasta (lokal, nasional, maupun internasional), seperti LLDikti, DRPM Kemenristekdikti, BUMN, BUMD, Pemda (Pemkot, Pemkab, Pemprov), Perusahaan Swasta, Yayasan, dll.
3. Dana eksternal untuk kegiatan penelitian lazimnya ditawarkan secara kompetitif dan/atau melalui suatu kerja sama khusus.

Besaran Dana Penelitian

Jumlah maksimal dana penelitian untuk setiap judul pada setiap skim penelitian internal STIKes Nauli Husada ditentukan oleh LPPM setiap tahun sesuai dengan kemampuan STIKes Nauli Husada.

Meskipun jumlah dana penelitian internal yang diusulkan dosen tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan oleh LPPM, tim penilai usulan penelitian berhak memeriksa kelayakannya dan merekomendasikan hasilnya kepada LPPM.

Jumlah maksimal dana penelitian untuk setiap judul pada setiap skim penelitian eksternal STIKes Nauli Husada ditentukan oleh lembaga penyanggah dana.

Komponen Dana Penelitian

Komponen dana penelitian yang dapat diajukan ke LPPM STIKes Nauli Husada adalah sebagai berikut:

- **Honorarium**

1. Jumlah dana yang dialokasikan untuk honorarium maksimal sebesar 25% dari total biaya penelitian.

Bahan dan Peralatan Penelitian

1. Bahan Habis Pakai (kertas, alat tulis, ...)
2. Sewa Alat.

Biaya Perjalanan

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya transportasi, yang bisa dianggarkan hanya bila penelitian atau diseminasi hasil penelitian dilakukan di luar kampus STIKes Nauli Husada.

Laporan Penelitian

Biaya yang dimaksudkan di sini adalah biaya untuk penggandaan dan penjiilidan laporan penelitian.

Biaya Lain

1. Perizinan,
2. Souvenir untuk Responden,
3. Penelusuran Pustaka,
4. Dokumentasi,
5. Pajak.

Komponen dana penelitian yang diajukan kepada lembaga penyanggah dana eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga tersebut.

Pencairan Dana Penelitian

Penelitian Internal

Pencairan dana penelitian internal STIKes Nauli Husada dilakukan melalui dua tahap sbb:

1. Tahap Pertama, setelah usulan penelitian disetujui oleh Ketua LPPM STIKes Nauli Husada dan ketua peneliti menandatangani kontrak penelitian, sebesar 50%.

2. Tahap Kedua, setelah laporan akhir, laporan keuangan, dan luaran yang diserahkan oleh peneliti dinyatakan beres oleh Ketua LPPM STIKes Nauli Husada dan diunggah ke SIA Dosen, sebesar 50%.

Penelitian Eksternal

Pencairan dana untuk kegiatan penelitian eksternal, mekanisme dan tahapannya mengikuti aturan yang dibuat oleh lembaga penyanggah dana.

BAB V

PERSYARATAN PENELITIAN

Setiap dosen tetap STIKes Nauli Husada memiliki hak sekaligus kewajiban untuk melaksanakan kegiatan penelitian, baik secara individual maupun kelompok, sesuai kompetensi keilmuan masing-masing. Meskipun demikian, setiap dosen STIKes Nauli Husada yang hendak melakukan penelitian harus mematuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan Ketua dan Anggota Peneliti

Penelitian dengan dana internal STIKes Nauli Husada dilaksanakan oleh dosen atau kelompok dosen atau kelompok dosen-mahasiswa STIKes Nauli Husada dengan syarat pendidikan dan syarat jabatan akademik sebagai berikut.

1. **Skim Penelitian Dosen Muda:** pendidikan magister dan berjabatan akademik asisten ahli *atau* bagi yang belum memiliki jabatan akademik dengan di bawah bimbingan dosen berpendidikan doktor dan berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor.
2. **Skim Penelitian Reguler (Umum):** pendidikan doktor *atau* berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor untuk ketua peneliti, dan pendidikan serendah-rendahnya magister dan berjabatan akademik serendah-rendahnya asisten ahli untuk anggota peneliti.
3. **Skim Penelitian Tema Khusus:** pendidikan doktor *atau* berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor untuk ketua peneliti, dan pendidikan serendah-rendahnya magister dan berjabatan akademik serendah-rendahnya asisten ahli untuk anggota peneliti.
4. **Skim Penelitian Terintegrasi KKN:** pendidikan doktor *atau* berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor untuk ketua peneliti, dan pendidikan serendah-rendahnya magister dan berjabatan akademik serendah-rendahnya asisten ahli untuk anggota peneliti.
5. **Skim Penelitian Program Magister-Doktor:** pendidikan doktor dan berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor baik untuk dosen sebagai ketua peneliti (pembimbing tesis/disertasi) serta harus melibatkan sebanyak-banyaknya dua mahasiswa program magister dan/atau doktor sebagai anggota peneliti.
6. **Skim Penelitian Pusat Studi/Kajian:** pendidikan doktor *atau* berjabatan akademik serendah-rendahnya lektor untuk ketua peneliti, dan pendidikan serendah-rendahnya magister dan berjabatan akademik serendah-rendahnya asisten ahli untuk anggota peneliti.

Penelitian kelompok pada penelitian dengan dana internal STIKes Nauli Husada dilakukan oleh sebanyak-banyaknya tiga orang peneliti (termasuk di dalamnya seorang ketua peneliti).

Syarat untuk kegiatan penelitian dengan dana eksternal mengikuti aturan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

Jumlah Penelitian

Demi menjaga kelancaran dan mutu penelitian, dalam waktu bersamaan, seorang peneliti hanya diperbolehkan melakukan kegiatan penelitian maksimal dalam tiga judul pada skim yang berbeda.

Bila seorang peneliti dalam waktu bersamaan melakukan tiga penelitian seperti dimaksudkan pada ketentuan 5.2.1., maka ia hanya boleh menjadi ketua peneliti pada salah satu penelitian.

Usulan Penelitian

Setiap peneliti yang hendak melakukan penelitian wajib menyusun proposal sesuai pedoman dan ketentuan yang berlaku.

Topik penelitian yang diusulkan harus mendukung fokus penelitian STIKes Nauli Husada, yakni mengacu ke salah satu dari 8 tema unggulan institusi, dan mengandung aspek orisinalitas.

Jika peneliti bekerjasama dengan institusi di luar STIKes Nauli Husada, maka usulan penelitian perlu dilampiri dengan dokumen pendukung seperti profil mitra, *contact person*, perjanjian kerja sama, dan data-data lain yang terkait dengan institusi mitra.

Pengajuan proposal tidak otomatis diterima, tetapi dinilai secara selektif oleh tim *reviewer* kompeten yang ditunjuk oleh Ketua LPPM. Proposal bisa diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Mengacu pada ketentuan 5.3.4., proposal yang diterima dengan perbaikan harus direvisi lebih dulu oleh pengusulnya sesuai dengan masukan dari tim *reviewer*; sementara itu, proposal yang ditolak tidak bisa diajukan lagi pada tahun yang sama.

Pelaksanaan Penelitian

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti wajib menandatangani surat perjanjian penelitian.

Peneliti wajib melaksanakan kegiatan penelitian sesuai desain dan rencana yang telah dituangkan dalam usulan penelitian, serta mematuhi ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam surat perjanjian penelitian.

Peneliti wajib mematuhi etika penelitian yang ditetapkan STIKes Nauli Husada dan termuat dalam Kode Etik Penelitian STIKes Nauli Husada. Pelanggaran etika penelitian akan menggugurkan penelitian dan menuntut peneliti untuk mengembalikan semua dana penelitian yang telah diterima kepada STIKes Nauli Husada.

Pada tengah program, peneliti wajib mengikuti monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM STIKes Nauli Husada dan/atau institusi penyandang dana di luar STIKes Nauli Husada.

Pada akhir program, peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian, laporan penggunaan dana penelitian, dan luaran (*output*) sebagai tindak lanjut

Bila laporan akhir penelitian seperti dimaksudkan pada ketentuan 5.4.5 oleh tim *reviewer* LPPM STIKes Nauli Husada dianggap belum memenuhi syarat, maka peneliti harus memperbaikinya sesuai masukan dari tim *reviewer* tersebut.

Luaran dan Diseminasi

Peneliti wajib mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku dan/atau artikel jurnal (prioritas jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional).

Luaran wajib untuk setiap skim penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Skim Penelitian Dosen Muda:** 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal nasional ber-eISSN (Sinta 1-6).
2. **Skim Penelitian Reguler (Umum):** 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal nasional ber-eISSN terakreditasi (Sinta 1-2).
3. **Skim Penelitian Tema Khusus:** 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal nasional ber-eISSN terakreditasi (Sinta 1-2).
4. **Skim Penelitian Terintegrasi KKN:** 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal nasional ber-eISSN terakreditasi (Sinta 1-2).
5. **Skim Penelitian Program Magister-Doktor:** 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal nasional ber-eISSN terakreditasi (Sinta 1-2) apabila anggota penelitian adalah mahasiswa program magister *atau* 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal internasional terindeks Scopus/Web of Science apabila anggota penelitian adalah mahasiswa program doktor.
6. **Skim Penelitian Pusat Studi/Kajian:** 1 artikel ilmiah yang terbit minimal pada jurnal nasional ber-eISSN terakreditasi (Sinta 1-2).

Pada akhir penelitian peneliti wajib mengikuti dan mempresentasikan hasil penelitiannya dalam seminar hasil penelitian yang diadakan oleh LPPM STIKes Nauli Husada.

Peneliti juga didorong untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada suatu seminar ilmiah / konferensi berreputasi, sedapat mungkin pada tingkat nasional dan/atau internasional.

Format dan Sistematika

Format dan sistematika penulisan proposal, laporan akhir, dan laporan keuangan, untuk penelitian internal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh LPPM STIKes Nauli Husada.

Format dan sistematika penulisan proposal, laporan kemajuan (bila ada), laporan akhir, dan laporan keuangan untuk penelitian eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

BAB VI

MEKANISME SELEKSI PROPOSAL

Penelitian Dana Internal

Seleksi proposal penelitian dengan dana internal STIKes Nauli Husada dilakukan/dikoordinasikan oleh LPPM dengan melihat kelengkapan proposal, kesesuaian format proposal, kelayakan dan ketajaman proposal (isi, jadwal, dan biaya).

Mekanisme seleksi proposal penelitian dana internal STIKes Nauli Husada sebagai berikut:

1. LPPM mengumumkan secara terbuka kepada segenap dosen tetap STIKes Nauli Husada perihal pengajuan proposal penelitian.
2. Peneliti mengajukan satu proposal penelitian dengan persetujuan Dekan Fakultas atau Direktur PascaSarjana (untuk semua Skim) dan juga Kepala Pusat KKN (untuk Skim Penelitian Terintegrasi KKN), Kepala Pusat Studi/Kajian (untuk Skim Penelitian Pusat Studi/Kajian), dan Ketua Program Studi Magister/Doktor (untuk Skim Penelitian Program Magister/Doktor). Pengesahan oleh pembimbing juga diperlukan bagi proposal penelitian yang diajukan oleh peneliti yang belum memenuhi persyaratan (jabatan akademik) sebagai peneliti individual.
3. LPPM menetapkan tim penilai proposal (*reviewer*) yang terdiri dari dua orang dosen STIKes Nauli Husada yang kompetensi keilmuannya sesuai dengan topik penelitian yang diajukan dan memenuhi syarat sebagai *reviewer* penelitian.
4. LPPM mengirimkan berkas proposal kepada tim penilai proposal disertai dengan lembar penilaian yang sudah dibuat secara baku oleh LPPM.
5. Tim penilai proposal melakukan penilaian substantif proposal penelitian melalui *desk evaluation* dan diperkuat dengan penilaian atas presentasi proposal (bila diperlukan).
6. LPPM menetapkan dan mengumumkan hasil seleksi proposal penelitian dengan mempertimbangkan/berdasarkan pada hasil penilaian dari tim penilai proposal.

Penelitian Dana Eksternal: Program Desentralisasi

Mekanisme seleksi proposal penelitian program desentralisasi sebagai berikut:

1. LPPM mengumumkan secara terbuka kepada segenap dosen tetap STIKes Nauli Husada perihal pengajuan proposal penelitian program desentralisasi dari DRPM Kemenristekdikti.
2. Peneliti yang memenuhi syarat mengajukan satu proposal penelitian *hardcopy* dengan persetujuan Dekan Fakultas terkait dan Ketua LPPM.
3. Peneliti mengunggah proposal penelitian yang diajukan ke simlitabmas.

4. LPPM menetapkan tim penilai proposal (*reviewer internal*) yang terdiri dari dua orang dosen STIKes Nauli Husada dan/atau dari luar STIKes Nauli Husada yang kompetensi keilmuannya sesuai dengan topik penelitian yang diajukan dan telah didaftarkan di DRPM Kemenristekdikti sebagai *reviewer internal*.
5. Tim *reviewer* menilai proposal penelitian secara *online* sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh DRPM Kemenristekdikti.
6. LPPM menetapkan berdasarkan hasil penilaian dari tim *reviewer* apakah suatu proposal penelitian pada tahap *desk evaluation* mampu mencapai batas minimal nilai lolos seleksi atau tidak.
7. Peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi tahap *desk evaluation* harus mempresentasikan proposal penelitiannya di hadapan tim *reviewer*.
8. Tim *reviewer* mengunggah nilai hasil presentasi proposal penelitian ke simlitabmas.
9. LPPM merekap nilai hasil presentasi proposal sesuai dengan skim penelitian masing-masing dan mengunggahnya ke simlitabmas.
10. LPPM mengumumkan hasil seleksi proposal penelitian desentralisasi setelah mendapatkan surat keputusan mengenai hal itu dari DRPM Kemenristekdikti.

Penelitian Dana Eksternal: Non-Desentralisasi

Untuk penelitian dengan dana eksternal non desentralisasi, LPPM memfasilitasi pemeriksaan proposal secara administratif dan menyiapkan tim penilai proposal yang kompeten untuk memberi masukan guna penyempurnaan proposal sebelum dikirim ke pihak pemberi dana.

BAB VII

MONITORING DAN EVALUASI

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan penelitian yang bermutu, baik pada aspek proses maupun hasilnya, maka dibutuhkan monitoring dan evaluasi. Langkah-langkah kegiatan yang bersifat memantau dan menilai kinerja penelitian ini sbb:

Waktu

Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan di tengah rentang waktu penelitian sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau setelah peneliti menyerahkan draft laporan akhir sesuai jadwal yang ditentukan.

Pelaksana

Pelaksana monitoring dan evaluasi adalah tim *reviewer* yang terdiri dari dua orang ahli yang ditunjuk oleh LPPM untuk memberikan masukan dan penilaian secara profesional terhadap proses dan hasil penelitian.

Reviewer sebagaimana dimaksud pada ketentuan 7.2.1 berasal dari internal STIKes Nauli Husada yang memiliki kompetensi keilmuan dan rekam jejak penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

Metode

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh tim *reviewer* dengan memeriksa kemajuan penelitian dan/atau draft laporan akhir.

Bila diperlukan klarifikasi-klarifikasi tertentu dan/atau demi tercapainya hasil pantauan yang maksimal, LPPM akan mengundang peneliti untuk memaparkan proses dan hasil penelitiannya secara terbuka dalam kegiatan monitoring dan evaluasi.

Tim *reviewer* mencatat hasil penilaian dan masukan-masukan pada blangko penilaian yang telah disediakan dan menyerahkannya kepada LPPM.

LPPM menyerahkan hasil penilaian dan masukan-masukan dari tim *reviewer* seperti dimaksud pada ketentuan 7.3.3. kepada peneliti untuk diakomodasi sebagai bahan perbaikan laporan.

Catatan

Ketentuan-ketentuan di atas adalah ketentuan-ketentuan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian internal.

Monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dengan dana eksternal mengikuti ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga penyanggah dana.

BAB VIII

PELAPORAN HASIL PENELITIAN

Setiap kegiatan penelitian wajib dilaporkan secara tertulis. Ketentuan-ketentuan berkenaan dengan pelaporan hasil penelitian di lingkungan STIKes Nauli Husada sbb:

1. Pasca kegiatan monitoring dan evaluasi, peneliti harus memperbaiki naskah laporan akhir penelitiannya sesuai dengan saran/masukan dari tim *reviewer*.
2. Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian hasil perbaikan seperti dimaksudkan pada ketentuan 8.1. kepada LPPM dengan ketentuan sbb:
 - Penyerahan laporan paling lambat satu bulan setelah mendapat saran/masukan dari tim *reviewer*.

Laporan disusun dalam format dan sistematika yang telah ditentukan oleh LPPM.

Laporan diserahkan dalam bentuk *hardcopy* terjilid sebanyak (1 + jumlah peneliti) eksemplar dan *softcopy* dalam bentuk CD satu buah dengan format pdf dan *Microsoft word*.

Penyerahan laporan akhir penelitian harus disertai/dilampiri dengan:

Luaran wajib dari penelitian yang telah terbit (buku/artikel jurnal/makalah seminar hasil penelitian) sesuai standar tata tulis yang ditentukan oleh penerbit/jurnal/seminar/konferensi.

Laporan keuangan.

STIKES NAULI HUSADA melalui LPPM atau unit kerja yang lain berhak untuk mempublikasikan laporan penelitian dalam bentuk elektronik maupun *hardcopy*.

BAB IX

ALUR KEGIATAN PENELITIAN

Alur kegiatan penelitian yang berlaku di Universitas Sanata Dharma, dari saat sosialisasi hingga penyerahan laporan akhir penelitian, sebagai berikut:

Sosialisasi Kegiatan Penelitian

Sosialisasi kegiatan penelitian berisi informasi tentang berbagai skema penelitian dengan dana internal ataupun eksternal yang bisa diikuti oleh segenap dosen.

Sosialisasi kegiatan penelitian dilakukan sesuai jadwal yang telah ditetapkan oleh LPPM.

Sosialisasi kegiatan penelitian dimaksudkan agar para dosen, setelah menerima, bersedia untuk mengajukan usulan penelitian.

Pengajuan Proposal Penelitian

Pengajuan proposal ditujukan kepada LPPM (untuk penelitian internal) atau kepada lembaga pemberi dana melalui LPPM (untuk penelitian eksternal) sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Pengajuan proposal penelitian (baik dana internal maupun eksternal) hanya bisa dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan serentak dan terjadwal, meliputi pemeriksaan kelengkapan administrasi oleh staf LPPM dan seleksi substantif oleh tim penilai proposal yang ditunjuk LPPM.

Penilaian substantif dilakukan melalui *desk evaluation* dan presentasi (terutama untuk penelitian eksternal).

Pengumuman Hasil Seleksi Proposal

Pengumuman hasil seleksi proposal penelitian dilakukan serentak.

Untuk penelitian internal, proposal yang telah diseleksi bisa diterima tanpa perbaikan, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Penyerahan Proposal Hasil Revisi

Langkah ini berlaku bagi peneliti yang dalam tahap seleksi proposalnya diterima dengan perbaikan.

Agar usulan bisa didanai, peneliti harus terlebih dulu memperbaiki proposalnya sesuai masukan dari tim penilai proposal dan menyerahkan proposal hasil revisi kepada LPPM dalam tenggang waktu yang telah ditentukan.

Penandatanganan Surat Perjanjian

Setelah proposal penelitian disetujui untuk dilaksanakan dan didanai, peneliti (penerima tugas) wajib menandatangani surat perjanjian penelitian bersama-sama dengan Ketua LPPM (pemberi tugas).

Tujuan dari penandatanganan surat perjanjian ini adalah agar peneliti dan LPPM mengetahui hak dan kewajiban masing-masing, serta mematuhi, sehingga penelitian bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

Pencairan Dana Penelitian Tahap Pertama

Pencairan dana penelitian tahap pertama sebesar 50% dilakukan setelah penandatanganan surat perjanjian penelitian.

Bersamaan dengan ini LPPM juga menerbitkan surat tugas penelitian bagi peneliti untuk keperluan pelaksanaan penelitian di lapangan.

Apabila diperlukan, untuk keperluan perijinan peneliti membuat surat ijin penelitian dengan mengetahui Ketua LPPM.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Setelah menandatangani surat perjanjian penelitian dan menerima dana penelitian tahap pertama beserta surat tugas dan surat ijin penelitian, peneliti harus segera melakukan penelitian.

Peneliti bertanggungjawab untuk melakukan penelitian sesuai dengan proposal dan wajib mengikuti aturan-aturan yang ada dalam surat perjanjian penelitian.

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pada tengah program LPPM melalui tim monitoring dan evaluasi memanggil peneliti untuk melaporkan kemajuan penelitiannya dan memberikan masukan-masukan.

Penyerahan Laporan Akhir

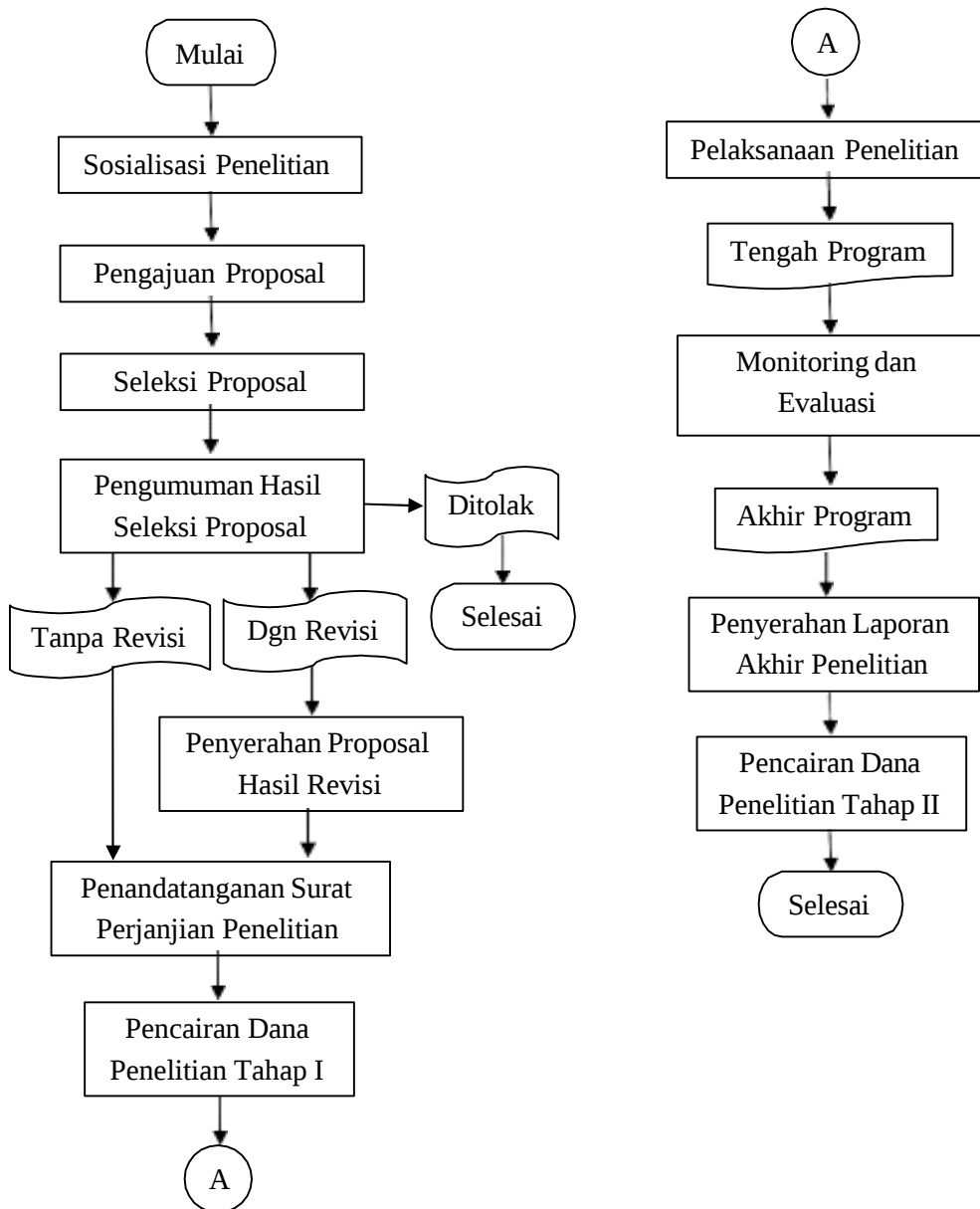
Penyerahan laporan akhir penelitian dilakukan sesuai jadwal dan setelah peneliti memperbaiki draft laporan sesuai masukan tim evaluator/*reviewer*.

Bersamaan dengan laporan akhir, peneliti wajib menyerahkan pula luaran wajib (seperti yang telah ditentukan di setiap skim penelitian) dan laporan keuangan.

Pencairan Dana Penelitian Tahap Kedua

Pencairan dana penelitian tahap kedua sebesar 50% dilakukan setelah peneliti menyerahkan laporan akhir, artikel ilmiah yang telah terbit, dan laporan keuangan.

Gambar 2: Alur Kegiatan Penelitian



BAB X

TINDAK LANJUT HASIL PENELITIAN

Dalam konteks penelitian, laporan penelitian merupakan syarat keharusan tetapi bukan syarat kecukupan. Selain membuat laporan penelitian beserta laporan keuangan, peneliti perlu menindaklanjuti hasil penelitiannya. Tindak lanjut hasil penelitian ini merupakan bagian dari pertanggungjawaban peneliti dan sekaligus berfungsi sebagai sarana/cara agar hasil penelitian sungguh-sungguh bermanfaat baik bagi komunitas akademik maupun bagi masyarakat luas.

Tindak lanjut hasil penelitian bagi para peneliti STIKes Nauli Husada Nauli Husada antara lain dalam bentuk sbb:

Presentasi Hasil Penelitian

Untuk mempertanggungjawabkan dan mendiseminasikan hasil penelitiannya peneliti harus mempresentasikan dalam suatu pertemuan ilmiah seperti pada forum seminar dan konferensi.

Presentasi hasil penelitian bisa dilakukan pada forum seminar/konferensi tingkat lokal, nasional, atau internasional.

Sejauh belum dianggarkan pada anggaran penelitian atau pada anggaran lain (anggaran program studi/pusat studi/fakultas), LPPM bisa membantu sebagian dari dana yang dibutuhkan untuk presentasi hasil penelitian pada forum ilmiah nasional dan internasional sesuai aturan yang ditetapkan dan kemampuan LPPM.

Dana insentif atau stimulan sebagai bentuk apresiasi STIKes Nauli Husada seperti dimaksud pada ketentuan 10.1.3. bisa diperoleh peneliti dengan cara mengajukan usulan ke LPPM.

Untuk presentasi hasil penelitian pada forum seminar/konferensi di luar negeri, mengingat biaya yang dibutuhkan cukup besar, peneliti diharapkan mencari institusi di luar STIKES NAULI HUSADA yang memiliki skim pembiayaan untuk keperluan itu.

Berkenaan dengan saran pada 10.1.5., selama ini setiap tahun Kemenristekdikti menawarkan kesempatan kepada para dosen negeri dan swasta untuk mengajukan usulan pembiayaan mengikuti seminar/konferensi di luar negeri (sebagai pemakalah). Bila usulan diterima dan dananya dirasa kurang, LPPM bisa memberikan dana bantuan sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan kemampuan LPPM.

Publikasi Hasil Penelitian di Jurnal

Peneliti yang memperoleh dana penelitian internal STIKes Nauli Husada wajib mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah.

Pemuatan artikel ilmiah sebagai hasil penelitian pada jurnal sedapat mungkin merupakan kelanjutan dari proses presentasi pada forum ilmiah; artinya, hasil penelitian yang telah diseminarkan diredaksi ulang dalam bentuk artikel ilmiah

dan dikirim ke jurnal sesuai dengan sistematika yang dituntut oleh jurnal tersebut.

LPPM menyediakan sistem fasilitasi/insentif khusus bagi peneliti yang akan mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional dengan ketentuan sbb

Peneliti mengajukan permohonan fasilitasi/insentif khusus ke LPPM dengan menyertakan tagihan biaya administrasi dari jurnal yang akan memuatnya.

Untuk publikasi hasil penelitian di jurnal internasional, dana insentif hanya akan diberikan bila jurnal yang akan memuat diakui sebagai jurnal yang baik/kompeten oleh DRPM Kemenristekdikti.

Peneliti yang dalam rangka publikasi hasil penelitian belum mampu menembus jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional diharapkan memanfaatkan jurnal yang ada di lingkungan internal STIKes Nauli Husada, baik itu jurnal fakultas/jurusan/ rumpun/program studi ataupun jurnal penelitian yang dikelola oleh LPPM.

Publikasi Hasil Penelitian dalam Bentuk Buku

Selain melalui jurnal, publikasi hasil penelitian bisa ditempuh melalui jalur penerbitan buku, baik dalam bentuk buku ajar ataupun buku ilmiah umum, bisa berupa olahan dari satu atau beberapa hasil penelitian. Melalui jalur penerbitan buku, persambungan antara dharma penelitian dan dharma pengajaran dapat terwujud.

Untuk mendukung publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku, STIKes Nauli Husada telah memberi fasilitas yang memadai, yakni berupa Pusat Penerbitan dan Bookshop (P2B). Pusat yang ada di bawah payung koordinasi LPPM ini memang harus mandiri secara finansial, tetapi sebagai fasilitas keilmuan buku-buku yang diterbitkan bukan hanya yang pasarnya menjanjikan keuntungan, tetapi juga meliputi buku-buku yang butuh subsidi untuk menutup biaya penerbitannya.

Seperti berlaku pada publikasi di jurnal, LPPM juga memberikan dana apresiasi bagi *civitas academica* STIKes Nauli Husada yang berhasil menulis buku, baik secara individual maupun kolektif, sesuai ketentuan yang berlaku.

. 10.4. Hasil Penelitian untuk Pengembangan Masyarakat

Bila dharma penelitian bisa disambungkan dengan dharma pengajaran, maka peneliti STIKes Nauli Husada diharapkan juga bisa dan bersedia menyambungkannya dengan dharma pengabdian.

Sehubungan dengan maksud di atas, LPPM telah menetapkan penelitian pengembangan masyarakat sebagai salah satu jenis penelitian internal STIKes Nauli Husada agar kiprah keilmuan *civitas academica* STIKes Nauli Husada bisa dipadukan dengan kiprah sosialnya untuk turut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan perspektif pengembangan masyarakat, hasil penelitian bisa diolah menjadi modul pelatihan, prosedur praktis melakukan suatu tindakan, produk industri atau teknologi tepat guna, standar operasi pelayanan jasa, dll.

LPPM akan memfasilitasi peneliti STIKes Nauli Husada yang hendak menindaklanjuti hasil penelitiannya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Mengusahakan HKI

Hak Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property Rights*) merupakan hak yang timbul dari hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi manusia. Kecerdasan berinovasi, yakni menemukan sesuatu yang baru dan bermanfaat bagi kemajuan dan keadaban manusia berkat daya pikir, merupakan harta yang tak ternilai harganya, dan oleh karena itu:

LPPM akan memberikan daya dukung yang kuat bagi para peneliti STIKes Nauli Husada untuk merancang dan melaksanakan penelitian kreatif dan inovatif yang berpotensi untuk memperoleh HKI.

LPPM akan memfasilitasi para peneliti STIKes Nauli Husada dalam mengurus sertifikat HKI ke Kementerian Hukum dan HAM, sehingga hasil-hasil penelitian yang inovatif dan berdampak luas terlindungi.

BAB XI

ATURAN PENULISAN PROPOSAL DAN LAPORAN PENELITIAN INTERNAL STIKes Nauli Husada

Penulisan Proposal Penelitian

Tipografi Penulisan Proposal

Proposal ditulis dalam kertas kuarto (A4).
Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
Jenis huruf *Times New Roman* 12.
Jarak antar baris 1,5 spasi.
Proposal dijilid dengan sampul warna **merah**

Sistematika Penulisan Proposal

Halaman Judul

Urut dari atas ke bawah memuat: skim penelitian (ditulis di pojok kanan) → kata “USULAN PENELITIAN” → judul penelitian yang diusulkan → kalimat “Diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat STIKes Nauli Husada Nauli Husada” → logo STIKes Nauli Husada → nama pengusul lengkap dengan gelar (bila kelompok, termasuk nama anggota) → identitas program studi → tahun usulan.

Halaman Pengesahan

Halaman ini adalah halaman tempat Ketua Peneliti, Kepala Pusat KKN/Ketua Program Studi, membubuhkan tanda tangan. Di atas kolom tanda tangan perlu dituliskan data tentang:

1. a. Judul Penelitian
b. Bidang Ilmu
c. Kategori Penelitian
2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar
b. Jenis Kelamin
c. NIP/NIDN
d. Pangkat/Golongan
e. Jabatan Fungsional
f. Program Studi/Fakultas
3. Anggota Peneliti (bila penelitian kelompok)
 - a. Nama Anggota Peneliti I
Program Studi/Fakultas
 - b. Nama Anggota Peneliti II
Program Studi/Fakultas

4. Lokasi Penelitian
5. Institusi Mitra (bila penelitian kerja sama)
6. Jangka Waktu Penelitian
7. Biaya yang diusulkan
 - a. Sumber dari STIKes Nauli Husada
 - b. Sumber lainnyaJumlah

Substansi Proposal

Substansi usulan penelitian secara berurutan penulisannya memuat: judul penelitian; intisari/abstrak; latar belakang masalah; rumusan masalah; tujuan penelitian; manfaat penelitian; tinjauan pustaka; landasan teori; metode penelitian; jadwal, tenaga, dan biaya penelitian; daftar pustaka. Keterangan tentang masing-masing aspek sebagai berikut:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian dirumuskan singkat, jelas, dan mencerminkan masalah yang akan diteliti.

2. Intisari/Abstrak

Intisari memuat uraian ringkas tentang persoalan yang akan diteliti, metodologi yang akan dipakai, dan tujuan yang hendak dicapai. Perlu pula dimasukkan manfaat dari hasil penelitian yang diharapkan, khususnya manfaat yang berkenaan dengan peningkatan martabat manusia.

Intisari memuat kurang lebih 75 kata dan perlu dilengkapi dengan maksimal 5 buah kata kunci.

Bila pada bagian lain ditulis dengan jarak 1,5 spasi, maka intisari ditulis dengan jarak 1 spasi.

3. Latar Belakang Masalah

Latar belakang permasalahan antara lain memuat alasan-alasan mendasar mengenai pemilihan objek penelitian, hal-hal yang melatarbelakangi munculnya permasalahan yang akan diteliti, keaslian atau kebaruan dari masalah yang diteliti, dan kaitannya dengan penelitian sejenis sebelumnya.

4. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan yang mengungkapkan secara lugas persoalan yang akan dijawab atau diselesaikan melalui penelitian tersebut. Untuk itu biasanya masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.

5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian. Agar dapat dievaluasi tingkat ketercapaiannya, tujuan penelitian perlu dirumuskan secara jelas sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

6. Manfaat Penelitian

Pada bagian ini perlu diuraikan secara jelas kegunaan dari hasil penelitian, baik bagi ilmu pengetahuan maupun bagi masyarakat luas.

7. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka berisi ulasan pustaka (buku, artikel jurnal, laporan penelitian) yang terkait dengan *state of the art* dari permasalahan yang akan diteliti.

8. Landasan Teori

Landasan teori berisi uraian yang digunakan sebagai kerangka berpikir untuk memecahkan permasalahan penelitian.

9. Metode Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang cara-cara dan langkah-langkah yang akan dipakai dalam penelitian, termasuk di dalamnya mengenai desain penelitian, pendekatan, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan/analisis data.

10. Jadwal Penelitian

Agar komunikatif, jadwal penelitian perlu ditulis dalam bentuk tabel waktu, tetapi sedapat mungkin rinci, memuat rangkaian kegiatan dari saat penyusunan usulan penelitian hingga saat pelaporan hasil penelitian.

11. Tenaga Penelitian

Tenaga penelitian berisi identitas peneliti utama dan anggota peneliti (bila ada).

12. Biaya Penelitian

Biaya penelitian berisi rincian rencana anggaran dan sumber dana penelitian. Agar komunikatif, biaya penelitian perlu ditulis dalam bentuk tabel.

13. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Pengumpulan Proposal

Peneliti mengumpulkan 1 (satu) eksemplar proposal penelitian ke LPPM dan juga mengunggahnya ke SIA Dosen.

Penulisan Laporan Penelitian

Tipografi Penulisan Laporan

Laporan ditulis dalam kertas kuarto (A4).
Batas/margin atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 4 cm, dan kanan 3 cm.
Jenis huruf *Times New Roman* 12.
Jarak antar baris 1,5 spasi.
Laporan dijilid dengan sampul **merah**.

Sistematika Penulisan Laporan

Halaman Judul

Urut dari atas ke bawah memuat: skim penelitian (ditulis di pojok kanan) → kata “LAPORAN PENELITIAN → judul penelitian → logo STIKes Nauli Husada → nama peneliti lengkap dengan gelarnya (bila kelompok, termasuk nama anggota kelompok) → identitas program studi/fakultas → tahun pembuatan laporan.

Halaman Pengesahan

Halaman ini adalah halaman tempat Ketua Peneliti, Kepala Pusat KKN/Ketua Program Studi dan Ketua LPPM membubuhkan tanda tangan. Di atas kolom tanda tangan perlu dituliskan data tentang:

1. a. Judul Penelitian
b. Bidang Ilmu
c. Kategori Penelitian
2. Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap dan Gelar
b. Jenis Kelamin
c. NIP/NIDN
d. Jabatan Fungsional
e. Program Studi/Fakultas
3. Anggota Peneliti (bila penelitian kelompok)
a. Nama Anggota Peneliti I
Program Studi/Fakultas
b. Nama Anggota Peneliti II

Program Studi/Fakultas

4. Lokasi Penelitian
5. Institusi Mitra (bila penelitian kerja sama)
6. Jangka Waktu Penelitian
7. Jumlah Biaya yang dipakai
 - a. Sumber dari STIKes Nauli Husada
 - b. Sumber lain

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel (jika terdapat 3 tabel atau lebih)

Daftar Gambar (jika terdapat 3 gambar atau lebih)

Daftar Singkatan (jika terdapat 5 singkatan atau lebih)

Intisari

Abstract (dalam bahasa Inggris)

Bab I Pendahuluan

Bab II Kajian Teori

Bab III Metodologi

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab V Penutup

Daftar Pustaka

Lampiran

Pengumpulan Laporan

Peneliti mengumpulkan 1 (satu) eksemplar laporan penelitian (termasuk laporan keuangan dan luaran) ke LPPM dan juga mengunggahnya ke SIA Dosen.

2024

STIKes Nauli
Husada
Sibolga

[LAPORAN SOSIALISASI INTEGRASI KEGIATAN PENELITIAN DAN PKM KE DALAM PEMBELAJARAN]

I. Nama Kegiatan

Nama kegiatan sosialisasi ini adalah “Sosialisasi Integrasi Kegiatan Penelitian dan PKM ke Dalam Pembelajaran” di Lingkungan STIKes Nauli Husada Sibolga

II. Tujuan Kegiatan :

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar Dosen Pengampu Mata Kuliah dapat melakukan Integrasi Kegiatan Penelitian dan PKM ke Dalam Pembelajaran.

III. Pelaksanaan :

Pemateri : Ketua LPPM (Manotar Sinaga, S.Kep, M.Kes)

Hari : Selasa

Tanggal : 12 MEI 2016

Waktu : Pukul 10.00 -12.00 Wib

Tempat : Ruang Rapat STIKes Nauli Husada Sibolga

Peserta : seluruh dosen pengampu mata kuliah di STIKes Nauli Husada pada :

- Prodi S1 Keperawatan
- Prodi S1 Kesehatan Masyarakat
- Prodi D3 Kebidanan dan
- Prodi D3 Keperawatan

Daftar hadir (terlampir)

Berita acara (terlampir)

Dokumentasi (terlampir)

IV. Materi Sosialisasi : SOP Integrasi Kegiatan Penelitian dan PKM ke Dalam Pembelajaran

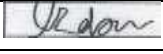
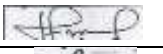
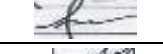
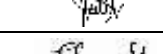
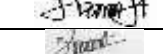
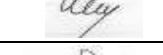
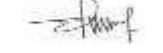
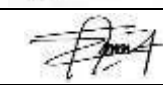
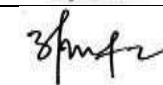
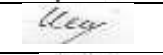
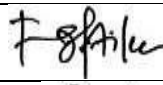
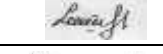
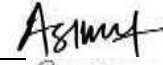
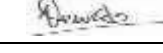
SOP Integrasi Kegiatan Penelitian dan PKM ke Dalam Pembelajaran

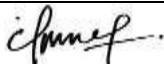
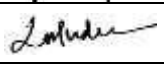
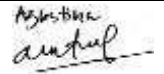
Tujuan :	SOP ini bertujuan memberikan penjelasan tentang Prosedur tertulis yang berkaitan dengan pelaksanaan intergrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran dalam lingkungan STIKes Nauli Husada Sibolga
Ruang Lingkup	1. Mekanisme yang diterapkan dalam tahapan pelaksanaan intergrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran. 2. Pihak-pihak yang terlibat dalam tahapan pelaksanaan intergrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam pembelajaran
Definisi Istilah	1. Integrasi adalah pembauran hingga menjadi suatu kesatuan yang utuh 2. Penelitian salah satu tridarma perguruan tinggi yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang bertujuan untuk menemukan, menginterpretasikan, dan merevisi fakta-fakta guna menghasilkan suatu pengetahuan yang lebih mendalam mengenai suatu peristiwa, tingkah laku, teori, dan hukum, serta membuka peluang bagi penerapan praktis dari pengetahuan tersebut. 3. Pengabdian masyarakat adalah salah satu tridarma perguruan tinggi yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia. 4. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan

	pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
Prosedur	1. Dosen menyerahkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat ke Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) 2. Ketua LPPM melakukan verifikasi dan selanjutnya menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat kepada seluruh dosen pengampu mata kuliah 3. Dosen pengampu mata kuliah menggunakan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat menjadi sumber rujukan atau referensi persiapan perencanaan kegiatan pembelajaran teori dan praktikum dengan cara memasukkan ke dalam RPS (Bahan kajian), ke dalam modul ajar (Pokok bahasan/sub pokok bahasan), ke dalam buku ajar (Bab/sub bab), Modul praktikum (Pokok bahasan/sub pokok bahasan).
Bagan Alir Prosedur	<pre> graph TD A[Dosen Menyerahkan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat] --> B[Ketua LPPM melakukan verifikasi dan menyebarluaskan kepada dosen pengampu mata kuliah] B --> C[Dosen Pengampu mata kuliah menjadikan sumber rujukan atau referensi persiapan perencanaan kegiatan pembelajaran teori dan praktikum] </pre>

Catatan	
Referensi	1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

**DAFTAR HADIR
SOSIALISASI PEDOMAN PENELITIAN**

NO.	NAMA	JABATAN/ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN
1	dr. Masrif M Sarumpaet, M.Kes	Direktur /RSUD F.L.Tobing	
2	dr. Indra Susilo	Direktur RSUD Pandan	
3	dr. Benny	Direktur RSU Swasta Meta Medika	
5	dr. Soraya	Kepala Puskesmas Sarudik	
6	Leaderman Tumanggor, SKM	Kepala Puskesmas Parombunan	
7	Sahat Hutajulu, SKM	Ketua PPNI Kota Sibolga	
8	Dra. Meiyati Simatung, SST, M.Kes	Ketua STIKes Nauli Husada	
9	Herlina, M.Kes	Puket I STIKes Nauli Husada	
10	Dedi Mizwar Tarihoran, SKM, MKM	Puket 3 STIKes Nauli Husada	
11	Manotar Sinaga, S.Kep, M.Kes	Ketua LPPM STIKes Nauli Husada Sibolga	
12	Rumiris Simatupang, SKM, M.Kes	Ketua SPMI STIKes Nauli Husada Sibolga	
13	Tinawati Nainggolan, SKM, M.Kes	Ka.prodi S1 Kesehatan Masyarakat STIKes Nauli Husada Sibolga	
14	Ronald Sagala, S.Kep, Ns, M.Kep	Ka.Prodi S1 Keperawatan STIKes Nauli Husada Sibolga	
15	Syahrul Kairiati, SST, M.Kes	Ka.prodi D3 Kebidanan STIKes Nauli Husada Sibolga	
16	Crishartanto Simanungkalit, S.Kep, Ns, M.Kep	Ka.Prodi D3 Keperawatan STIKes Nauli Husada Sibolga	
17	Ririn Nursafitri	Perwakilan Mahasiswa	
19	Manotar Sinaga, S.Kep, M.Kes	Dosen S-1 Keperawatan	
20	Yuli Azni Penarik, S.Kep, Ns	Dosen S-1 Keperawatan	
21	Frantika H SPd., M.Pd	Dosen D3 Keperawatan	
22	Yulinus Zebua, S.Kep, Ns	Dosen S-1 Keperawatan	
23	Jenni Susi Sihite, SST, MKM	Dosen D3 Kebidanan	
24	Leli Desi Uli Basana, SKM, MKM	Dosen S1 Kesehatan Masyarakat	
24	Asrina Sitompul, SKM	Bidang Laboratorium	
25	Angga W S.Kep	Perwakilan Mahasiswa	

26	Cristofel Arjuna H.S.Kep	Perwakilan Mahasiswa	
27	Lundu Aris,S.Kep	Perwakilan Mahasiswa	
28	Agustina Banjarnahor,S.Kep	Perwakilan Mahasiswa	

**BERITA ACARA
SOSIALISASI PEDOMAN PENELITIAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NAULI HUSADA SIBOLGA**

Pada hari ini Senin tanggal Tujuh bulan Maret Tahun Dua Ribu Enam Belas, bertempat di Aula Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nauli Husada Sibolga yang beralamat di Jalan Kader Manik No.002 Kelurahan Aek Muara Pinang Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga, telah dilaksanakan Rapat Pleno STIKes Nauli Husada Sibolga tentang Pembentukan Visi Misi Prodi S1 Keperawatan STIKes Nauli Husada Sibolga.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Ditetapkan di : Sibolga

Tanggal : 07 MEI 2024

Disetujui
Ketua STIKes Nauli Husada Sibolga



Dra.Meiyati Simatupang, SST, M.Kes
NIDN.0105056501



